

## BAB VI

### PENUTUP

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara kajian teori dan data dalam penelitian yang telah dilakukan sehingga memperoleh data-data secara akurat langsung dari informan. Melalui pembahasan yang telah dibahas secara mendalam dan lengkap maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motif sebab (*Because Motive*), pengalaman Rahmi Brisma menjadi anggota DPRD kota Bukittinggi selama dua periode dan pengalaman organisasi yang memotivasi Rahmi Brisma untuk menjadi calon wakil walikota Bukittinggi 2015.
2. Motif tujuan (*In Order To Motive*), berprestasi di bidang politik, memperjuangkan pendidikan khususnya kaum perempuan, meningkatkan perekonomian kerakyatan, meningkatkan kesejahteraan rakyat serta pembangunan daerah memotivasi Rahmi Brisma untuk menjadi calon wakil walikota Bukittinggi 2015.
3. Hambatan yang dialami Rahmi Brisma menjadi wakil walikota Bukittinggi 2015 adalah: kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap perempuan dalam dunia politik khususnya menjadi seorang pemimpin dan masalah personal pribadi dari tim Harma Zaldi – Rahmi Brisma (contohnya: tidak adanya komunikasi yang baik antara tim pemenang dan relawan sehingga

terjadinya perbedaan pendapat antara tim, selama proses pilkada berlangsung banyak komitmen politik yang tidak dijalankan dan pergerakan tim di setiap kelurahan kurang sistematis dan terukur)

## 1.2. Saran

1. Diharapkan bagi Rahmi Brisma dan perempuan lainnya yang terjun ke politik untuk memperjuangkan hak-hak perempuan secara nyata ketika terpilih ataupun nantinya terpilih menjadi pemimpin . tujuannya adalah untuk membuktikan kepada masyarakat terhadap kemampuan politik perempuan, dan juga diharapkan bagi Rahmi Brisma dan perempuan lainnya yang nantinya menjadi seorang pemimpin untuk memberikan pendidikan-pendidikan politik terhadap perempuan sejak usia dini, tujuannya tidak lain agar keterwakilan perempuan di bidang politik bisa meningkat sehingga perempuan tidak hanya berkarir di dalam rumah tetapi bisa berkarir di luar rumah. Agar tidak adanya lagi diskriminasi terhadap perempuan karena setiap perempuan bisa memperjuangkan hak-hak yang seharusnya mereka dapatkan.
2. Diharapkan kepada siapapun calon kepala daerah dan wakil kepala daerah untuk melaksanakan program-program kampanye yang telah dijanjikan agar kepercayaan masyarakat kepada para calon pemimpin bertambah, hal tersebut merupakan kriteria yang diinginkan oleh masyarakat terhadap pemimpinnya, masyarakat sangat mengharapkan seorang pemimpin yang jujur, tegas, dan memperhatikan rakyatnya. Banyaknya pemimpin yang

lebih mengutamakan elite-elite politik tertentu sehingga membuat masyarakat lebih cerdas dalam memilih pemimpinnya.

3. Diharapkan kepada Partai Politik untuk memberikan dukungan yang penuh terhadap kaum perempuan dalam bidang politik, tujuannya adalah untuk meningkatkan keterwakilan perempuan di bidang politik dan perempuan tidak hanya dijadikan formalitas partai politik saja. Kemudian diharapkan kepada partai politik untuk memberikan pendidikan politik kepada perempuan, tujuannya yaitu untuk membuka pemikiran perempuan tentang dunia politik, sehingga mereka tidak takut lagi untuk bersaing di dalam dunia politik.

